

BAB 1

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

1.1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak sebagai media komunikasi dalam mendukung penyampaian informasi pada masyarakat luas. Sumber kekuatan yang sangat besar dapat dihasilkan dari adanya sistem pada media komunikasi. Beragam informasi dapat disebarkan kepada banyak orang di berbagai media secara bersamaan. Dalam sebuah kepengurusan, khususnya pada sebuah masjid di suatu daerah, sarana informasi sangat dibutuhkan untuk memuat beragam jenis konten dakwah tentang profil kepengurusan, kajian rutin, hingga forum diskusi sangat penting untuk dipublikasikan dengan baik. Dengan memanfaatkan website, masjid dapat semakin berkontribusi penting sebagai pusat pembinaan umat dalam mewujudkan manusia yang berkualitas. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait hal tersebut, beberapa kegiatan telah dilakukan dengan metode prototyping, antara: pengumpulan kebutuhan dan situasi masjid; perancangan dan menentukan prototype yang dapat diterima; pengembangan website masjid; pelatihan penggunaan website masjid. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan sebuah website masjid yang dapat diakses secara online sebagai bentuk sarana komunikasi dan penyebaran informasi yang lebih luas, serta peningkatan keahlian yang dimiliki oleh pengurus masjid dalam mengelola dan mengembangkan website Masjid Jami Al Ihsan (2022)

Masjid Al-Ihsan. Masjid yang berlokasi di Jl. Kemayoran Gempol No.17, RT.1/RW.5, Kb. Kosong, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10630, Indonesia.

Masjid ini dibangun pada tahun 1991 dengan visi misi untuk menjadi pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial bagi komunitas sekitar, serta mempromosikan nilai-nilai Islam yang inklusif dan pelayanan yang berkelanjutan.

Ada berbagai Kegiatan Rutin di masjid seperti sholat lima waktu, khotbah Jumat, kelas keagamaan, serta pengajian untuk bapak bapak dan ibu ibu dan juga ada beberapa organisasi yang bernaung pada masjid ini antara lain PRIMA (Persatuan remaja islam masjid Al-Ihsan).

1.1.1 Siklus Hidup Pengembangan Aplikasi

Pengembangan Model Sistem Aplikasi menggunakan metode Agile development berbasis Extreme Programming (XP) seperti pada gambar 1. Model ini berfokus pada penyederhaan model SDLC . Menurut Pratama (2017, hlm. 93) Extreme Programming (XP) adalah sebuah pendekatan atau model pengembangan perangkat lunak yang mencoba menyederhanakan berbagai tahapan dalam proses pengembangan tersebut sehingga menjadi lebih adaptif dan fleksibel. Nilai-nilai utama dari extreme programming adalah Communications, courage, simplicity, dan feedback.

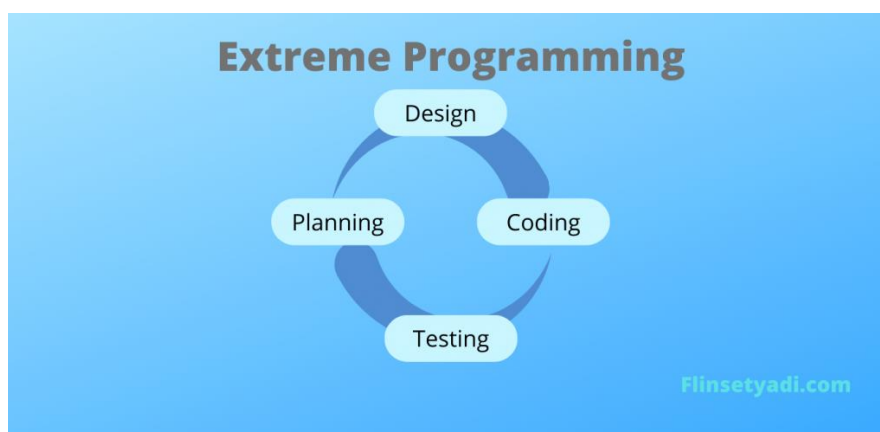


Figure 1 Siklus Pengembangan

Gambar 1

Terdapat empat kerangka kegiatan dalam tahapan pelaksanaan extreme programming. Empat kerangka kegiatan dari tahapan extreme programming adalah sebagai berikut.

1. Planning

Perencanaan dimulai dengan mengumpulkan berbagai requirement dari perangkat yang akan dikembangkan. Hal ini dilakukan agar anggota tim memahami konteks bisnis perangkat lunak dan untuk mendapatkan pandangan umum terhadap output dan fungsi utama dari perangkat lunak.

2. Design

Proses desain pada metodologi XP mengikuti prinsip KIS (keep it simple). Desain yang sederhana selalu dipilih dibandingkan dengan desain yang kompleks.

3. Coding

Setelah story pengguna dan desain kerangka kerja wal selesai, tim XP tidak akan

segera melanjutkan ke tahap coding, melainkan mengembangkan serangkaian tes unit yang akan dijalankan pada setiap story yang akan dibuat. Saat unit tes telah dibuat, developer akan lebih fokus pada apa yang harus dibuat untuk melewati tes tersebut.

4. Testing

Setelah tahapan pengkodean selesai maka dilakukan tahapan pengujian sistem untuk mengetahui berbagai kesalahan yang timbul saat aplikasi sedang berjalan serta untuk memastikan apakah perangkat lunak yang dibangun telah sesuai dengan story kebutuhan pengguna.

1.1.2 Tujuan Penulisan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

SKPL adalah dokumen yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang produk perangkat lunak yang akan dikembangkan, termasuk tujuannya, proses bisnis utama yang akan didukung, fitur, parameter kinerja utama, dan perilaku. Dengan demikian, pada dasarnya berfungsi sebagai peta yang memandu proses pengembangan dan menjaga semua orang di jalur yang benar

- **Mengkomunikasikan Informasi tentang Masjid:** Spesifikasi kebutuhan membantu dalam mengidentifikasi jenis informasi yang harus disampaikan kepada pengunjung website tentang masjid, seperti jadwal shalat, kegiatan keagamaan, ceramah, dan berita terkini dari masjid.
- **Memudahkan Akses Informasi:** Spesifikasi kebutuhan harus mencakup fitur yang memudahkan pengunjung website untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan mudah, seperti pencarian yang efektif, navigasi yang intuitif, dan tata letak fitur yang menggunakan pengguna untuk mengaksesnya
- **Memfasilitasi Donasi dan Dukungan:** Jika masjid mengandalkan donasi untuk mendukung kegiatan mereka, spesifikasi kebutuhan harus mencakup fitur yang memungkinkan pengunjung website untuk melakukan donasi secara online dengan aman dan mudah.
- **Mengakomodasi Kebutuhan Teknis:** Terakhir, spesifikasi kebutuhan juga harus mempertimbangkan aspek teknis, seperti platform pengembangan yang akan digunakan,

integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan kebutuhan hosting dan pemeliharaan website.

1.1.3 Cakupan Produk

Website Masjid Jami Al Ihsan yang dikembangkan akan digunakan untuk mendukung kegiatan dan fungsi masjid dalam Masyarakat, dengan tujuan memperluas jangkauan jamaah terkait masjid jami Al ihsan ,meningkatkan pemasukan masjid yang meliputi aspek : informasi kegiatan, transparasi keuangan, pelayanan jamaah, penggalangan dana, pengumuman dan berita, interaksi komunitas. Menurut kami masalah ini penting untuk diselesaikan karena kegiatan di masjid jami Al Ihsan ini sangat bergantung pada pemasukan masjid yang bersumber dari layanan-layanan masjid terhadap jamaah, penggalngan dana atau donasi, jadi diharapkan pembuatan website ini akan sangat berguna untuk sumber pemasukan Masjid Jami Al Ihsan. Semakin banyak sumber pemasukan pada Masjid Jami Al Ihsan nanti akan berdampak pula semakin banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Jami Al Ihsan dan membuat Masjid Jami Al Ihsan ini semakin aktif .

Dalam agama islam, memakmurkan masjid adalah salah satu ciri orang orang yang beriman kepada Allah SWT. Yang dimaksudkan memakmurkan disini adalah orang yang selalu melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak apa pun kecuali kepada Allah SWT. Seperti yang dijelaskan pada Q.S At – Taubah ayat 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At - Taubah (9) : 18)

Menurut tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, ayat ini menekankan beberapa hal penting, antara lain:

1. **Keutamaan Memakmurkan Masjid:** Memakmurkan masjid tidak hanya berarti membangun fisiknya, tetapi juga mengisi masjid dengan aktivitas ibadah, pendidikan, dan kegiatan yang bermanfaat bagi umat Islam.

2. Karakteristik Orang yang Memakmurkan Masjid:

- **Iman kepada Allah dan Hari Akhir:** Orang yang benar-benar memakmurkan masjid adalah mereka yang memiliki keimanan yang kuat kepada Allah dan meyakini adanya kehidupan setelah mati.
- **Mendirikan Salat:** Salat adalah tiang agama, dan orang yang memakmurkan masjid adalah mereka yang tekun dalam menjalankan salat lima waktu.
- **Menunaikan Zakat:** Zakat adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu dan merupakan bentuk kepedulian sosial yang sangat penting.
- **Takut Hanya kepada Allah:** Orang yang memakmurkan masjid adalah mereka yang tidak takut kepada makhluk lain, tetapi hanya takut kepada Allah, menunjukkan ketulusan dan keikhlasan dalam beribadah.

Harapan Menjadi Orang yang Mendapat Petunjuk: Mereka yang memakmurkan masjid dengan memenuhi syarat-syarat tersebut di atas diharapkan menjadi bagian dari orang-orang yang mendapat petunjuk dari Allah

Dijelaskan juga pada QS Al – Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. Q.S Al Mujadilah (58) : 11

Menurut tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, penafsiran ayat ini mencakup beberapa poin penting:

1. **Adab dalam Majelis:** Ayat ini mengajarkan adab dan etika dalam majelis (pertemuan). Ketika diminta untuk memberikan ruang kepada orang lain, seorang Muslim harus bersedia melakukannya. Ini mencerminkan sikap kerendahan hati, kebersamaan, dan solidaritas.

2. **Ketaatan dan Disiplin:** Ketika diminta untuk berdiri atau berpindah tempat, seorang Muslim harus melakukannya dengan penuh ketaatan. Ini menunjukkan pentingnya disiplin dan kepatuhan dalam menjalankan perintah, baik dalam konteks ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Kedudukan Orang yang Beriman dan Berilmu:** Allah menegaskan bahwa Dia akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan yang diberi ilmu pengetahuan. Ini menunjukkan betapa tingginya kedudukan ilmu dalam Islam. Ilmu pengetahuan membawa seseorang kepada pemahaman yang lebih dalam tentang agama dan kehidupan, serta memungkinkan mereka untuk berkontribusi lebih besar kepada masyarakat.
4. **Hubungan antara Keimanan dan Ilmu:** Quraish Shihab menekankan bahwa keimanan dan ilmu pengetahuan harus berjalan seiring. Keimanan tanpa ilmu bisa menjadi buta, sedangkan ilmu tanpa keimanan bisa menjadi kosong dari nilai-nilai moral dan etika. Keduanya saling melengkapi dan meningkatkan derajat seseorang di sisi Allah.

Penghargaan terhadap Orang yang Berilmu: Ayat ini juga menjadi landasan bagi penghargaan terhadap orang-orang yang berilmu dalam masyarakat. Mereka yang memiliki pengetahuan seharusnya diberi tempat yang terhormat karena kontribusi mereka sangat penting untuk kemajuan umat.

﴿١٠﴾ رَشَدًا أَمْرًا مِن لَّنَا وَهَيْئٌ رَّحْمَةً لِّدُنْكَ مِن آتِنَا رَبَّنَا فَقَالُوا الْكَهْفِ إِلَى الْفِئَةِ أَوْى إِذْ

(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu berdoa, “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu dan mudahkanlah bagi kami petunjuk untuk segala urusan kami.” (Q.S Al Kahfi (18) : 10)

Menurut Tafsir Buya Hamka, penafsiran ini mencakup beberapa point penting:

Doa yang Penuh Makna:

- Pemuda-pemuda tersebut berdoa kepada Allah agar diberikan rahmat dan petunjuk. Buya Hamka menekankan bahwa doa ini menunjukkan ketergantungan penuh mereka kepada Allah dalam menghadapi situasi sulit. Mereka meminta rahmat, yang mencakup perlindungan, kasih sayang, dan pertolongan Allah, serta petunjuk agar mereka dapat melakukan tindakan yang benar dalam situasi mereka.

Keberanian dan Keimanan:

- Buya Hamka menyoroti keberanian dan keimanan para pemuda ini sebagai teladan bagi umat Islam. Mereka berani mengambil risiko besar demi mempertahankan iman mereka. Ini mengajarkan bahwa keimanan harus dijaga dengan segala cara, bahkan jika itu berarti mengorbankan kenyamanan dan keselamatan diri.

Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari:

- Ayat ini mengandung pelajaran penting tentang kekuatan doa dan ketergantungan kepada Allah dalam setiap urusan. Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam diajak untuk selalu berdoa dan memohon petunjuk Allah ketika menghadapi tantangan dan kesulitan. Ini mengingatkan bahwa solusi terbaik datang dari Allah dan kita harus selalu memohon rahmat dan petunjuk-Nya.

Pelajaran tentang Keteguhan Hati:

- Kisah Ashabul Kahfi juga mengajarkan pentingnya keteguhan hati dalam mempertahankan kebenaran dan iman. Meskipun berada dalam situasi yang sulit dan penuh tekanan, para pemuda ini tidak menyerah atau mengorbankan keyakinan mereka. Buya Hamka mengajak umat Islam untuk meneladani sikap ini dalam menghadapi berbagai bentuk tantangan dan godaan dalam kehidupan.

Dalam sebuah hadist Riwayat muslim juga menjelaskan

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ
يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

"Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat." (HR Muslim)

Buya Hamka Dalam Tafsir nya menyatakan:

Menyelesaikan Kesulitan Seorang Mukmin:

Buya Hamka menjelaskan bahwa hadis ini mengandung pesan bahwa seorang mukmin harus memiliki rasa empati dan solidaritas yang tinggi terhadap sesama mukmin yang sedang mengalami kesulitan. Membantu sesama dalam mengatasi masalah dan kesulitan

hidup di dunia akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT pada hari kiamat. Kesulitan di dunia ini bisa berupa masalah ekonomi, sosial, atau bahkan masalah pribadi yang membutuhkan bantuan dan dukungan.

Balasan dari Allah:

Allah menjanjikan balasan yang luar biasa bagi mereka yang membantu sesama. Buya Hamka menekankan bahwa bantuan yang diberikan kepada sesama mukmin akan meringankan beban yang bersangkutan dan sebagai gantinya, Allah akan meringankan beban orang yang membantu pada hari kiamat, saat semua orang membutuhkan pertolongan Allah.

Memudahkan Orang yang Sedang Kesulitan:

Dalam tafsirnya, Buya Hamka menjelaskan bahwa memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan, terutama yang berhubungan dengan masalah finansial, adalah tindakan yang sangat mulia. Ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan pinjaman tanpa riba, menghapuskan hutang, atau memberikan bantuan langsung. Allah menjanjikan bahwa siapa yang memudahkan orang yang kesulitan, maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat. Ini berarti bahwa pertolongan yang kita berikan akan kembali kepada kita dalam bentuk kemudahan dan berkah dari Allah SWT.

Prinsip Timbal Balik:

Buya Hamka menekankan prinsip timbal balik dalam Islam, di mana kebaikan yang dilakukan kepada orang lain akan kembali kepada diri sendiri dalam bentuk balasan dari Allah. Ini mengajarkan umat Islam untuk selalu berbuat baik dan membantu sesama dengan harapan mendapatkan ridha Allah dan kemudahan dalam hidup.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ
يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh.” (HR. Muslim)

Buya Hamka dalam Tafsir nya menyatakan:

Sedekah Jariyah:

Buya Hamka menjelaskan bahwa sedekah jariyah adalah bentuk amal yang pahalanya terus mengalir meskipun pelakunya telah meninggal dunia. Contohnya termasuk membangun masjid, mendirikan sekolah, menggali sumur, atau segala bentuk sumbangan yang manfaatnya berkelanjutan bagi masyarakat. Sedekah jenis ini menunjukkan betapa pentingnya kontribusi yang berkelanjutan bagi kebaikan umat manusia.

Ilmu yang Dimanfaatkan:

Ilmu yang dimanfaatkan merujuk pada ilmu yang diajarkan dan terus digunakan oleh orang lain setelah kematian pengajar tersebut. Buya Hamka menekankan bahwa menyebarkan ilmu yang bermanfaat adalah amal jariyah yang sangat mulia. Orang yang mengajarkan ilmu agama, ilmu pengetahuan, atau keterampilan yang berguna, pahalanya akan terus mengalir selama ilmu tersebut masih digunakan dan dimanfaatkan oleh orang lain.

Doa Anak yang Saleh:

Anak yang saleh adalah anak yang taat kepada Allah dan selalu mendoakan orang tuanya. Doa anak yang saleh merupakan salah satu cara bagi orang tua yang telah meninggal untuk terus mendapatkan pahala. Buya Hamka menekankan pentingnya pendidikan anak agar mereka menjadi anak yang saleh dan selalu mengingat serta mendoakan orang tuanya.

(صَحِيحُ) حَدَّثَنَا فَتْيَبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الْآخِرَةِ، ((قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَمَنْ سَتَرَ عَلَى مُسْلِمٍ سِتْرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ))).

Barangsiapa menghilangkan satu kesulitan dari seorang mukmin ketika di dunia, maka Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan di akhirat. Barangsiapa yang menutupi keburukan seorang muslim, Allah akan menutupi keburukannya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya." (HR Muslim)

Buya Hamka dalam Tafsir nya menyatakan:

Menghilangkan Kesulitan Seorang Mukmin:

Buya Hamka menjelaskan bahwa hadis ini menekankan pentingnya sikap tolong-menolong di antara sesama mukmin. Ketika seseorang membantu meringankan beban atau kesulitan yang dialami oleh sesama muslim di dunia, Allah SWT akan membalasnya dengan menghilangkan kesulitan yang akan dihadapinya di akhirat. Ini mencerminkan prinsip dasar dalam Islam tentang solidaritas dan kepedulian sosial.

Balasan di Akhirat:

Dalam tafsirnya, Buya Hamka menekankan bahwa Allah SWT tidak pernah mengabaikan kebaikan yang dilakukan oleh hamba-Nya. Setiap tindakan yang meringankan penderitaan orang lain akan mendapatkan balasan yang setimpal, bahkan lebih baik, di akhirat. Ini memberikan motivasi bagi umat Islam untuk selalu berbuat baik dan membantu sesama dengan ikhlas.

Menutupi Keburukan Seorang Muslim:

Menurut Buya Hamka, menutupi keburukan seorang muslim bukan berarti menutupi kejahatan atau dosa besar yang merugikan orang lain, tetapi lebih kepada menjaga aib atau kekhilafan yang tidak perlu diketahui oleh publik. Sikap ini bertujuan untuk menjaga kehormatan dan martabat sesama muslim. Allah akan membalas tindakan ini dengan menutupi aib dan keburukan orang yang menutupi aib saudaranya, baik di dunia maupun di akhirat.

Pertolongan Allah:

Hadis ini juga menekankan bahwa Allah SWT senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut aktif menolong saudaranya. Buya Hamka mengaitkan hal ini dengan konsep gotong royong dan kerja sama dalam masyarakat. Dalam Islam, membantu sesama adalah bentuk ibadah yang sangat dihargai, dan pertolongan Allah akan selalu menyertai mereka yang ikhlas dalam menolong orang lain.

Prinsip Timbal Balik:

Buya Hamka menyoroti prinsip timbal balik dalam Islam yang sangat kuat dalam hadis ini. Setiap kebaikan yang dilakukan kepada orang lain akan kembali kepada pelakunya dengan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Prinsip ini mengajarkan umat Islam untuk selalu bersikap baik dan membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan dari manusia, melainkan mengharapkan ridha dan balasan dari Allah.

1.1.4 Definisi, Singkatan, dan Akronim

Berisi definisi, singkatan, akronim yang ada didalam website Masjid jami Al Ihsan

Akronim	Deskripsi
DKM	Dewan Kepengurusan Masjid
PRIMA	Persatuan Remaja Masjid Al Ihsan

DKM : Orang yang dipercaya oleh Masyarakat untuk membantu mengurus Masjid

PRIMA : Sebuah organisasi persatuan remaja masjid di sekitar Masjid Jami Al Ihsan

1.1.5 Deskripsi Umum Bab

Bab ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang menyeluruh tentang tujuan dan isi setiap sub bab yang akan dibahas di dalam laporan ini. Gambaran yang dimaksud disini akan mencakup konteks pengembangan Website Masjid Jami Al Ihsan. Dengan memahami gambaran tentang Website Jami Al Ihsan ini, pembaca dapat mengikuti pembahasan bab-bab selanjutnya dengan lebih baik tentang Website Masjid Jami Al Ihsan ini.

1.2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak

Pada bagian ini kami berupaya mengeksplorasi secara menyeluruh tentang gambaran umum dari Website Masjid Jami Al Ihsan. Bagian ini penting untuk memahami visi, tujuan serta spesifikasi seperti apa yang akan menjadi dasar perancangan dan implementasi Website Jami A Ihsna Ini.

1.2.1 Perspektif Produk

Perspektif produk adalah cara pandang atau sudut pandang dalam melihat, memahami, dan mengelola produk yang dihasilkan atau ditawarkan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Ini melibatkan berbagai aspek yang berkaitan dengan produk, seperti perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pengelolaan produk selama siklus

hidupnya. Dalam konteks Website Masjid Jami Al Ihsan ini perspektif produk nya dapat mencakup berbagai elemen yang dapat mendukung fungsi dan tujuan masjid serta juga memberikan manfaat berupa informasi bagi jamaah dan masyarakat yaitu seperti perspektif produk kegiatan masjid, layanan social, layanan masjid, informasi keuangan transparansi Masjid serta kemudahan akses masjid.

1.2.2 Fungsi Produk

Website Masjid Jami Al Ihsan ini secara umum ditujukan untuk memberikan segalan informasi terkait untuk para jamaah di sekitar Masjid Jami Al Ihsan sehingga:

1. Pengguna dapat mengenal bangunan, fasilitas, dan layanan yang ada pada Masjid Jami Al Ihsan
2. Pengguna lebih mudah untuk mengakses informasi apapun terkait masjid
3. Website ini akan membuat keuangan masjid menjadi lebih transparan dan terstruktur

1.2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Pengguna Website Jami Al Ihsan terbagi menjadi dua karakteristik pengguna yaitu Admin dan Jamaah. Admin dapat melakukan akses serta update ke website beserta fitur yang tersedia pada website dan jamaah dapat mengakses website untuk mendapatkan informasi tentang masjid.

Pengguna	Karakteristik	Hak Akses
Admin	Melakukan Maintenance pada Website Jami Al Ihsan	Dapat megakses serta mengelola seluruh fitur agar dapat di update sesuai dengan semua pembaruan tekait masjid
Jamaah	Mengakses Website Masjid Jami Al Ihsan	Dapat megakses fitur-fitur yang ada pada Masjid Jami Al Ihsan
Super Admin	Mengkases Website Masjid jami Al Ihsan	Dapat mengakses serta mengelolah seluruh fitur-fitur

	Melakukan Maintenance pada Website Jami Al Ihsan	yang ada pada masjid jami al ihsan, dengan kelebihan khusus untuk menghapus dan menambahkan admin
--	--	---

1.2.4 Lingkungan Operasi

Website Ini akan digunakan Oleh jamaah sekitar Masjid Jami Al Ihsan. Website ini akan berjalan pada perangkat Dekstop, Smartphone dengan spesifikasi perangkat minimal adalah :

Dekstop:

1. Processor
2. RAM 2 GB
3. Sistem Operasi : minimal Windows 8

Smartphone:

1. Android (Minimal Oreo)
2. RAM 2 GB

1.2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

Dalam Merancang dan implemetasi Produk Website Jami Al Ihsan ini beberapa Batasan perlu dipertimbangkan, termasuk keterbatasan teknis dalam sumber daya dan teknologi yang tersedia:

1. Website Jami Al Ihsan hanya dapat digunakan pada platform desktop dan Smartphone
2. Website Jami Al Ihsan dikembangkan menggunakan HTML, CSS dan Javascript dengan berbagai Framework
3. Website Jami Al Ihsan berjalan secara independen (*standalone*), .

1.2.6 Dokumentasi Pengguna

1. Penjelasan Setiap Fitur (dapat diakses di drive.google.com)
2. Manual pengguna (dapat diakses di drive.google.com)

1.2.7 Asumsi dan Dependensi

Faktor asumsi dan dependensi pada Website jami Al Ihsan adalah sebagai berikut:

1. Website ini harus menyewa domain hosting agar dapat diakses oleh Masyarakat umum
2. Website Jami Al Ihsan ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan internet
3. Pengembangan akan memakan waktu lebih lama dan mungkin desain tidak akan semirip asli.

1.3 Kebutuhan Fungsional

Bagian ini berisi semua kebutuhan fungsional yang sudah diperoleh melalui wawancara dengan klien/pengguna. Pada bagian ini, kami menjelaskan proses dan hasil dari identifikasi kebutuhan yang sudah kami lakukan; yang mendeskripsikan hal-hal berikut:

- a. Untuk data yang diperlukan yaitu detail layanan masjid, Struktur DKM masjid, organisasi yang bernaung pada masjid beserta fungsi ,struktur oragnisasi, rincian pemasukan dan pengeluaran masjid,
- b. Pihak-pihak yang akan terlibat yaitu Developer, Klien/pengguna, Pihak Bank
- c. Jabarkan dokumen-dokumen yang sudah berhasil diidentifikasi sebagai sumber data dan informasi untuk mendesain solusi!
- d. Deskripsikan berbagai narasumber yang dihubungi dan jusitifikasi pemilihannya dengan mengisi tabel di bawah!

Narasumber	Justifikasi
Pak Achmad Suhaeri	Karena beliau salah satu DKM di masjid Jami Al Ihsan dan juga sebagai orang yang paling tahu terkait semua hal tentang Masjid Jami Al Ihsan
Mas Wahyu	Karena beliau sebagai ketua dari organisasi Remaja Masjid Jami Al Ihsan (Organisasi dibawah naungan Masjid Jami Al Ihsan)
Wahyu Dwi Yanto	Sebagai penghubung awal komunikasi antara kami dan para petinggi masjid dan remaja masjid
Kak Ade	Sebagai Narasumber Utama untuk pengembangan Website ini.

1.3.1 Antarmuka Pengguna

Pengguna umum mengakses dengan cara membuka website Masjid Jami Al Ihsan dengan menggunakan browser, dengan mengetikan nama domain website (Masjid Jami Al Ihsan) lalu dapat mengakses beranda website, serta mengklik fitur yang ingin di tuju yang digambarkan dengan simbol fitur nya masing masing.

1.3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Antarmuka perangkat keras untuk mendukung operasional website masjid biasanya mencakup beberapa komponen fisik yang membantu dalam pengelolaan dan akses ke layanan yang disediakan oleh masjid. Berikut adalah deskripsi singkat tentang elemen utama antarmuka perangkat keras tersebut:

- Komputer atau server : digunakan untuk hosting website dan mengelola database masjid
- Router atau modem : menghubungkan Perangkat Masjid ke internet.

- Perangkat Audio Visual: Sistem audio untuk menumandangkan adzan seperti microphone, sound sistem,

1.3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

Pada Website Masjid Jami Al Ihsan ini memerlukan antarmuka perangkat lunak. Antarmuka perangkat lunak ini memungkinkan integrasi dan komunikasi yang lebih efisien antara website dan berbagai sistem atau layanan lainnya yaitu:

- Sistem Autentikasi (OAuth) untuk untuk mengelola login pengguna (Admin)

1.3.4 Antarmuka Komunikasi

Antarmuka komunikasi juga sangat diperlukan. Karna Website masjid ini bertujuan untuk menyediakan informasi dan layanan kepada jamaah dan komunitas sekitarnya. Kami Menggunakan protokol HTTP/HTTPS untuk memastikan komunikasi antara server dan pengguna aman dan efisien.

1.4 Fitur Sistem

Pada bagian fitur sistem ini akan menjadi pondasi utama untuk mengimplementasikan fungsionalitas Website Masjid Jami Al Ihsan dan salah satu fitur utama yang menjadi focus pada Website Masjid Ajmi Al Ihsan ini adalah fitur keuangan Masjid yang akan didesain transparan agar Masjid menjadi lebih terpercaya dan Amanah dalam memberikan setiap pelayanan terhadap pengguna.

1.4.1 Fitur Login

Fitur ini sangat penting untuk Website Masjid Jami Al Ihsan ini. karena fitur ini yang nantinya akan memegang peranan penting dalam pengelolaan fitur-fitur yang ada di dalam Website Masjid Jami AL Ihsan.

1.4.1.1 Deskripsi

Fitur Login memungkinkan pengguna untuk memasukkan username dan password dengan sebuah gabungan huruf khusus yang telah dibuat. Fitur login ini akan dibuat khusus pengguna (Admin) yang nantinya memiliki keistimewaan dapat mengubah isi konten yang ada di fitur Masjid Jami Al Ihsan.

1.4.1.2 Trigger

Login Dibutuhkan agar Admin dapat masuk kedalam website untuk mengupdate informasi terbaru terkait Masjid Jami Al ihsan

1.4.1.3 Input

Admin harus memasukkan Username Password

1.4.1.4 Output

Admin berhasil Masuk ke tampilan website dan dapat mengupdate informasi terbaru terkait fitur-fitur pada Website Masjid

1.4.1.5 Skenario Utama

Pengguna (Admin) berada pada tampilan login website untuk melakukan login dengan mengetikkan username dan password untuk dapat masuk ke dalam website

Prakondisi: Pengguna (Admin) akan melihat tampilan login

Pascakondisi: Pengguna (Admin) telah berhasil masuk ke tampilan utama website khusus Admin

Langkah-langkah:

1. Pengguna (Admin) harus berada di tampilan login website
2. Pengguna (Admin) mengetikkan username password
3. Jika berhasil pengguna akan dapat melihat tampilan beranda website khusus admin

1.4.1.6 Skenario Eksepsional 1

Jika terjadi kesalahan pada saat pengguna melakukan login , missal pengguna salah dalam mengetikkan username dan password,website akan memberi peringatan untuk memerintah pengguna untuk melakukan pengetiikan ulang username dan password.

rakondisi: Pengguna (Admin) akan melihat tampilan login

Pascakondisi: Pengguna (Admin) akan tetap berada pada tampilan login website

Langkah-langkah:

1. Pengguna (Admin) melakukan login website menggunakan username dan password
2. Sistem akan mengecek username dan password yang telah diketikkan pengguna benar atau salah
3. Jika benar pengguna akan langsung dapat melihat tampilan utama website khusus admin
4. Jika salah pengguna akan diperintahkan untuk mengetikkan ulang username password yang benar

1.4.2 Fitur Logout

1.4.2.1 Deskripsi

Fitur Logout memungkinkan Pengguna (Admin) keluar dari tampilan Website Jami Al Ihsan Khusus Admin lalu Kembali pada tampilan login website.

1.4.2.2 Trigger

Logout dibutuhkan untuk pengguna (Admin) ingin keluar dari Website

1.4.2.3 Input

Saat di dalam Website dan pengguna mengklik tombol Logout

1.4.2.4 Output

Pengguna akan keluar dari Website dan melihat tampilan login website

1.4.2.5 Skenario Utama

Pengguna akan keluar dari website lalu akan Kembali lagi ke tampilan login website

Prakondisi: Pengguna berada pada tampilan website

Pascakondisi: Pengguna Kembali lagi ke tampilan login website

Langkah-langkah:

1. Pengguna harus login terlebih dahulu dengan mengetikkan username dan password yang benar
2. Pengguna masuk ke dalam tampilan utama website
3. Pengguna mengklik tombol logout
4. Jika berhasil logout pengguna akan melihat tampilan login website lagi

1.4.3 Fitur Informasi

1.4.3.1 Deskripsi

Fitur yang berisikan segala informasi dan layanan apa saja yang tersedia di masjid jami Al Ihsan.

1.4.3.2 Trigger

Pengguna mengklik menu informasi

1.4.3.3 Input

Pengguna akan melihat berbagai menu informasi yaitu, menu Sejarah, visi dan misi, struktur DKM, dan struktur PRIMA

1.4.3.4 Output

Pengguna akan melihat berbagai menu informasi yaitu, menu Sejarah, visi dan misi, struktur DKM, dan struktur PRIMA

1.4.3.5 Skenario Utama

Prakondisi: pengguna akan ditampilkan menu beranda dari website Masjid Jami Al Ihsan

Pascakondisi: pengguna akan berada pada tampilan utama website dan dapat melihat dan mengakses fitur fitur yang tersedia

Langkah-langkah:

1. Pengguna membuka website Masjid Jami Al Ihsan
2. Pengguna mengklik menu Informasi
3. Terdapat berbagai menu informasi seperti menu Sejarah, Visi dan Misi, Struktur DKM, Struktur PRIMA
4. Jika pengguna ingin mengakses fitur visi misi

5. Pengguna dapat mengklik tombol fitur informasi
6. Lalu akan ada opsi terkait fitur informasi apa saja yang tersedia
7. Pengguna mengklik tombol visi misi
8. Lalu pengguna akan melihat fitur visi misi masjid

1.4.3.6 Skenario Eksepsional Sejarah dan Visi Misi

Prakondisi: Admin akan berada di menu informasi

Pascakondisi: Admin akan mendapatkan warning jika masih ada bagian yang masih belum diisi

Langkah-langkah:

1. Admin akan masuk ke menu informasi
2. Admin bisa merubah informasi pada Sejarah dan, Visi Misi
3. Admin akan Masuk ke menu Sejarah dan Visi Misi dan bisa merubah informasi pada menu sejarah dan visi misi

1.4.3.7 Skenario Eksepsional Struktur DKM dan Struktur Prima

Prakondisi: Admin akan berada di menu informasi

Pascakondisi: Admin akan mendapat warning jika masih ada bagian yang belum diisi

Langkah-langkah:

1. Admin akan masuk ke menu informasi
2. Admin bisa merubah dan menambahkan keanggotaan pada struktur dengan mengisi informasi berupa nama, jabatan dan menambahkan Foto
3. Klik tambah data dan Admin telah menambah data keanggotaan

1.4.4 Fitur Keuangan Masjid

1.4.4.1 Deskripsi

Fitur yang menampilkan data tentang pemasukan dan pengeluaran masjid, intinya fitur ini akan membuat keuangan masjid menjadi lebih transparan ke pengguna.

1.4.4.2 Trigger

Untuk Pengguna, Pengguna hanya perlu mengklik menu keuangan dan menu keuangan

Untuk admin jika ingin mengupdate menu keuangan, admin harus login terlebih dahulu

1.4.4.3 Input

Pengguna mengklik menu keuangan

1.4.4.4 Output

Pengguna akan ditampilkan table mengenai menu keuangan masjid jami al ihsan.

1.4.4.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna akan ditampilkan pada menu beranda website masjid jami al ihsan

Pascakondisi: Pengguna akan melihat menu table keuangan website masjid jami al ihsan

Langkah-langkah:

1. Pengguna akan masuk ke website masjid jami al ihsan
2. Pengguna mengklik menu keuangan
3. Pengguna akan masuk ke menu keuangan dan melihat tabel keuangan masjid jami al ihsan

1.4.4.6 Skenario Eksepsional Mengupdate menu keuangan bagi admin

Prakondisi: Admin akan melihat menu tambah data

Pascakondisi: Admin akan mendapatkan peringatan karena belum menambahkan data terkait keuangan pada menu keuangan halaman admin.

Langkah-langkah:

1. Admin akan login terlebih dahulu
2. Admin masuk ke menu halaman keuangan
3. Jika ada data yang belum terisi, maka admin akan mendapat warning karena masih ada yang belum terisi

1.4.5 Fitur Menambah Komentar

1.4.5.1 Deskripsi

Pengguna dapat meninggalkan komentar, pengguna mengisi nama pengguna, email pengguna dan menuliskan komentar

1.4.5.2 Trigger

Sebagai Wadah untuk pengguna (Jamaah) untuk menyampaikan kritik dan sarannya.

1.4.5.3 Input

Pengguna (Jamaah) dapat memberikan komentar berupa teks di bagian kontak kami

1.4.5.4 Output

Komentar yang telah diketik oleh Jamaah akan masuk ke dalam database Website dan Admin dapat melihatnya namun tidak dapat membalasnya.

1.4.5.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna akan berada di menu beranda

Pascakondisi: Pengguna akan mendapatkan peringatan jika masih ada bagian yang masih belum diisi

1. Pengguna (Jamaah) akan masuk ke Website Jami Al Ihsan
2. Pengguna akan berada di menu beranda
3. Lalu pengguna tinggal mengisi form komentar yang ada di bagian kontak kami
4. Lalu komentar ini akan masuk ke dalam tampilan website Admin

1.4.5.6 Skenario Eksepsional

Prakondisi: Pengguna akan berada di menu beranda

Pascakondisi: Pengguna akan mendapatkan peringatan jika masih ada bagian yang masih belum diisi

Langkah-langkah:

1. Pengguna akan masuk ke website Masjid Jami Al Ihsan
2. Pengguna akan berada di menu beranda
3. Pengguna akan menemukan kolom komentar setelah menu jadwal sholat dibagian kontak kami, jika masih ada bagian yang belum diisi, pengguna akan mendapatkan peringatan

1.4.6 Fitur Kegiatan

1.4.6.1 Deskripsi

Di menu Kegiatan, pengguna dapat melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Jami Al Ihsan, mulai dari kegiatan Masjid, kegiatan Madrasah, dan kegiatan Majelis Ta'lim dalam bentuk banner.

1.4.6.2 Trigger

Untuk menginformasikan Kepada pengguna (Jamaah) tentang kegiatan yang ada di Masjid Jami AL Ihsan

1.4.6.3 Input

Pengguna (jamaah) mengklik tombol Kegiatan

1.4.6.4 Output

Lalu Pengguna (Jamaah) akan ditampilkan informasi terkait Kegiatan Masjid Jami Al Ihsan dalam bentuk banner

1.4.6.5 Skenario Utama

Pengguna dapat mengakses menu kegiatan dengan mengklik menu kegiatan, dan memilih kegiatan yang ada, mulai dari kegiatan masjid, kegiatan madrasah, dan kegiatan majlis ta'lim

1.4.7 Fitur Layanan

1.4.7.1 Deskripsi

Di fitur layanan, Pengguna dapat melihat informasi layanan apa saja yang tersedia di masjid jami al ihsan dalam bentuk banner

1.4.7.2 Trigger

Untuk menginformasikan Kepada pengguna (Jamaah) tentang layanan yang ada di Masjid Jami AL Ihsan

1.4.7.3 Input

Pengguna (jamaah) mengklik tombol layanan

1.4.7.4 Output

Lalu Pengguna (Jamaah) akan ditampilkan informasi terkait layanan Masjid Jami Al Ihsan dalam bentuk banner

1.4.7.5 Skenario Utama

Pengguna dapat melihat menu layanan dengan mengklik menu layanan dan melihat menu layanan, dengan melihat banner layanan.

1.5 Kebutuhan Nonfungsional

1.5.1 Atribut Kualitas

Website Masjid Jami Al Ihsan memiliki atribut kualitas sebagai berikut:

1. Keterbacaan (Readability)

Website Masjid Jami Al Ihsan memiliki batas minimum pada atribut keterbacaan yaitu teks harus mudah dibaca dengan font yang jelas, ukuran font minimal 14px dan perpaduan warna yang baik antara font dan latar belakang

2. Responsivitas (Responsiveness)

Website Masjid Jami Al Ihsan memiliki batas minimum pada atribut Responsivitas yaitu website harus diakses dengan tampilan yang baik di platform Desktop dan Smartphone.

3. Keterjangkauan (Affordability)

Website Masjid Jami Al Ihsan memiliki batas minimum pada atribut keterjangkauan yaitu biaya pemeliharaan, biaya hosting, serta desain ini terjangkau dengan anggaran masjid.

1.5.2 Kebutuhan Legal

Masjid Jami Al Ihsan ini memiliki aspek legal sebagai berikut:

1. Konten Halal dan Sesuai Syariah: Pastikan bahwa konten website sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak mengandung informasi yang dapat menimbulkan kontroversi.
2. Hak Cipta dan Lisensi: Pastikan Anda memiliki izin untuk menggunakan gambar, video, dan konten lainnya yang ditampilkan di situs web. Ini mencakup memastikan tidak ada pelanggaran hak cipta.
3. Informasi Kontak: Sertakan informasi kontak yang jelas dan akurat sehingga pengunjung dapat dengan mudah menghubungi pengelola situs jika mereka memiliki pertanyaan atau keluhan.